

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan yang dinamis dan sarat dengan perkembangan. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi suatu bangsa. Pendidikan tidak dapat ditinggalkan di dalam kehidupan manusia dan juga tidak boleh diremehkan. Pendidikan memainkan peranan yang penting dalam dunia kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap diri individu, yang mempengaruhi perkembangan fisik, daya jiwanya (akal, rasa, kehendak), sosialnya dan moralitasnya. Selain itu pendidikan juga mempengaruhi kepribadian setiap individu dalam pertemuan dan pegaulannya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan di Indonesia sudah menganut wajib belajar 12 tahun. Pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, kemudian pendidikan menengah. Pendidikan sekolah menengah terbagi menjadi dua yaitu pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Umum (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil atau dapat berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan pada lulusannya yang bermanfaat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memberikan kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berusaha untuk menyiapkan tenaga

kerja tingkat menengah yang memiliki kemampuan kerja. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.”

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang kehadirannya dinantikan oleh masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Mahalnya biaya pendidikan sekarang ini, SMK menjadi alternatif untuk melanjutkan pendidikan tingkat menengah oleh masyarakat karena dengan harapan setelah lulus SMK dapat langsung bekerja. Terdapat beberapa program keahlian yang ditawarkan SMK. Kompetensi Keahlian Teknik Mesin merupakan salah satu kompetensi keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan. Kompetensi keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 6 Bandung memiliki dua program keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Pemesinan (TPM). Memilih kompetensi keahlian yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan kemampuan tidak mudah. Banyak hal-hal yang harus diperhatikan sebelum memilih kompetensi keahlian di SMK. Memilih kompetensi keahlian harus dilakukan dengan bijaksana, rasional dan sesuai minat.

Pemahaman terhadap minat, keterampilan dan kemampuan ini sangat penting dilakukan sebelum menentukan kompetensi keahlian pilihannya di SMK. Apabila dalam memilih kompetensi keahlian tidak sesuai dengan minat, dan kemudian siswa tidak dapat mengikuti pelajaran yang ada di kompetensi keahlian tersebut maka bisa terjadi kegagalan, karena tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa tersebut.

SMK Negeri 6 Bandung khususnya peminat Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan untuk beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data peminat Kompetensi Keahlian sekitar 500 orang peminat sedangkan yang masuk hanya 200 orang siswa saja. Peningkatan tersebut juga mengakibatkan banyaknya siswa yang tidak masuk dan di limpahkan ke jurusan yang lain, misalnya di Teknik Pemesinan. Banyak siswa yang beranggapan Teknik Pemesinan adalah otomotif di karenakan ketidaktahuan siswa dan orang tua.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Minat Memilih Program Keahlian Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 6 Bandung Pada Mata Pelajaran Produktif”. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 6 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka perlu dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kecenderungan minat siswa dalam memilih program keahlian?
2. Adakah hubungan minat dalam pemilihan program keahlian terhadap hasil belajar siswa?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran umum tentang minat siswa di SMK Negeri 6 Bandung jurusan Teknik Pemesinan.
2. Seberapa besar minat siswa dalam memilih program keahlian terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 6 Bandung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat sebagai bahan pemeriksaan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa,serta sebagai bahan perbaikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah juga sebagai salah satu syarat guna

memperoleh gelar sarjana pendidikan dan sebagai tambahan wawasan dan pemahaman peneliti sebagai pendukung pembelajaran yang efektif.

3. Bagi sekolah, diharapkan sebagai bahan kajian guru untuk melihat minat siswa terhadap program keahlian yang di ambilnya dan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkatan hasil belajar siswa.

### **E. Stuktur Organisasi**

Sistematika penulisan disusun untuk memudahkan pembaca memahami keseluruhan isi penelitian secara konseptual. Laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi hal-hal yang paling mendasar dalam penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah yang dikaji, identifikasi masalah yang akan terjadi, batasan ruang lingkup dalam pembahasan penelitian ini, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang dapat diperoleh, dan sistematika penulisan yang akan menjadi struktur penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada tinjauan pustaka mencakup teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian yaitu dalam hal ini minat memilih program keahlian dan hasil belajar.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang digunakan, instrumen penelitian yang digunakan serta langkah-langkah dalam penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mencakup deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V SIMPULAN,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab terakhir ini berisikan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dan dilanjutkan pada simpulan, implikasi dan rekomendasi.

Muhammad Fadhil, 2017

*HUBUNGAN MINAT MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TPM SMKN 6 BANDUNG PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu